
PERAN SOCIOPRENEUR PADA LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR GRATIS DI DESA TEMU KABUPATEN SIDOARJO

Aditya Surya Nanda¹, Fitryani²

¹Universitas Wijaya Putra

²Universitas Wijaya Putra

adityasurya@uwp.ac.id, fitryani@uwp.ac.id

Abstrak

Tujuan dari PKM- CSR ini adalah untuk memberikan pembelajaran tambahan untuk siswa yang kurang mampu secara gratis serta membantu para pendidik untuk membuat sistem tata kelola keuangan yang baik, terstruktur dan terperinci. Jumlah Peserta pada PKM ini sebanyak 10 orang anak- anak tingkat SD yang tergolong kurang mampu. Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Temu Kabupaten Sidoarjo.

Metode pelaksanaan yang dilakukan ialah berupa pendampingan kepada mitra yang dilaksanakan selama 2 bulan serta pelatihan management keuangan dasar kepada mitra. Permasalahan utama mitra adalah kurangnya pengetahuan mengenai tata kelola SDM berbasis social preneur yang handal dan digitalisasi. Mitra belum mampu menggunakan aplikasi berbasis online dan sosial media. Diharapkan dengan adanya pendampingan insentif kepada mitra ini dapat membantu anak-anak menyelesaikan tugas peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis online.

Kata Kunci : Bimbingan belajar, Gratis, Sociopreneur, Pemberdayaan Masyarakat

PENDAHULUAN

Pasca pandemi covid-19 kondisi ekonomi masyarakat mengalami perubahan besar, era new normal menjadi jawaban dari permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, penanganan sumber daya manusia menjadi pekerjaan rumah yang masih terus dihadapi oleh seluruh lapisan kelompok masyarakat, hingga saat ini jawaban ini masih belum mampu terselesaikan dengan baik, melainkan masih harus berfokus untuk ditata dan dilakukan perbaikan. Negara yang kaya akan sumberdaya alam tetapi masih terus bertarung dengan kemiskinan, konsekuensinya adalah banyak

masyarakat Indonesia masih membutuhkan uluran tangan dari kalangan yang mampu

Pembangunan sosial masyarakat adalah amanah besar UUD 1945 Pasal 28C Ayat 1 berbunyi:

“Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”.

Pembangunan ekonomi tak lepas dari makna pendidikan itu sendiri, diperlukan sosok wirausaha handal yang bergerak dalam bidang kewirausahaan, yakni sesuatu yang lain dengan menggunakan

waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi.

Pembangunan sosial telah dilaksanakan untuk mendiskusikan upaya pengurangan dan penurunan kemiskinan, perluasan pekerjaan produktif dan pengembangan integrasi sosial. Perkembangan ini ditindaklanjuti dengan proklamasi. Peranan pendidikan di dalam pengentasan kemiskinan merupakan kajian dari para ahli ekonomi (Ustama, 2009). Kemiskinan masih terus berlarut di banyak negara berkembang terutama di Indonesia? hal ini berkaitan dengan kemerdekaan yang dibatasi.

Kemerdekaan individu yang terpasung karena sistem politik menyebabkan rakyat banyak tidak dapat menyuarakan penderitaannya. Rakyat banyak tidak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan apa yang disebut depresiasi dari potensi kemampuan rakyat/ capability deprivation Pemasangan kapasitas untuk mengembangkan diri merupakan pemasang terhadap kemampuan manusia (human capability) sebagai salah satu modal dasar dalam pembangunan. Cara untuk melepaskan diri dari permasalahan keiskinan adalah dengan cara memberikan dorongan di bidang pendidikan, karena pendidikan akan mencerdaskan masyarakat, dan mampu membuka pikiran (Hamdan, 2018).

Perkembangan entrepreneur sejalan dengan kemajuan teknologi informasi merubah cara pandang manusia terhadap perubahan lingkungan, terutama pada pertumbuhan ekonomi yang tidak sejalan dengan kesejahteraan masyarakat. Gap kemiskinan dan kesejahteraan menjadi isu yang belum pernah habis. Banyak orang berusaha melakukan berbagai aktifitas sosial untuk memperkecil kesenjangan. Tindakan sosial yang muncul atas dasar keprihatinan sosial untuk menyelesaikan persoalan kemiskinan, kerusakan lingkungan/ polusi/ sampah yang disebabkan dampak bisnis. Sebagai bentuk keprihatinan sosial inilah, upaya menggerakkan sebagian orang untuk melakukan berbagai tindakan agar memberikan kemanfaatan sosial bagi masyarakat.

Sociopreneur adalah seseorang yang mendekati masalah sosial dengan spirit kewirausahaan dan ketajaman bisnis, secara khusus

keberdaan sociopreneur ini akan menciptakan kegigihan dan mendorong kepercayaan diri dengan memberikan inspirasi bagi orang lain, dengan harapan mampu mendapatkan manfaat besar. Sociopreneur mendorong peningkatan kekayaan secara sosial dengan menciptakan peluang usaha baru dengan cara inovatif.

Bimbingan belajar gratis di Desa Temu merupakan salah satu contoh socialpreneur yang menerapkan konsep Islam dalam kegiatannya. Ibu Lucia Damasanti adalah pendiri, pemilik dan sekaligus pelaksana/Guru di Bimbingan belajar tersebut, Bimbel ini telah dirintis sejak tahun 2019. Bimbingan Belajar gratis di Desa Temu dalam kegiatan telah mengalami beberapa hambatan dan sekaligus kemajuan, yang saat ini dinilai mampu terus menjaga eksistensinya di masyarakat sebagai salah satu pilihan bagi orang tua untuk mendaftarkan anaknya bergabung belajar di bimbingan belajar gratis di Desa Temu. Kegiatan Bimbingan Belajar dilakukan di lokasi rumah tinggal secara khusus, yaitu di ruangan tamu yang memiliki 2 ruangan 2,5x5m, dan 2,5x7m . Dalam menjalankan kegiatan bimbingan belajar pemilik telah melakukan administrasi keuangan sederhana yang dilakukan secara manual. Biaya Bimbingan belajar dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan buku peserta, seragam, alat tulis/sempos, dan jasa pengajar. Aspek sumber daya manusia (SDM) merupakan aspek yang memegang peran penting dalam penyampaian jasa bimbingan belajar.

Permasalahan Mitra Mengacu kepada butir analisis situasi selanjutnya permasalahan mitra akan kami jabarkan secara detail dalam bentuk narasi di bawah ini:

1. Kualitas SDM tutor yang masih rendah sehingga perlu adanya pembinaan mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan belajar online secara daring.
2. Kurangnya pengetahuan mitra mengenai jenis aplikasi dan penggunaan media atau sarana pembelajaran secara online.
3. Minimnya pengetahuan mitra mengenai cara belajar yang efisien saat pandemi covid-19.

Berdasarkan analisis kondisi eksisting dari aspek – aspek kegiatan yang dilakukan pada Bimbingan

belajar ini, maka dapat teridentifikasi permasalahan-permasalahan yakni:

1. Minimnya SDM digital, permasalahan sistem mengajar yang masih tradisional membuat pengetahuan mengenai sistem pembelajaran online yang modern masih sangat terbatas. Kurang mampunya memahami perkembangan aplikasi digital khususnya dalam aplikasi pembelajaran.

METODE

Pengabdian masyarakat Sociopreneur pada bimbingan belajar gratis di Desa Temu Kab. Sidoarjo ini menggunakan pendekatan Deskriptif kualitatif yang digunakan untuk memberikan penjelasan yang mendalam terakit permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi.

A. Solusi

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra:

1. Pelatihan, pertama Pelatihan socialpreneur berupa metode pembelajaran yang lebih modern dan efisien serta tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan para peserta didik. Pelatihan ini dilakukan secara online maupun off line berdasarkan kaidah kaidah pembelajaran yang efektif. Pelatihan penggunaan sosial media berbasis internet dan berbagai macam aplikasi yang digunakan peserta didik saat belajar online. Pelatihan Kedua Pelatihan berupa pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana di bidang jasa Pendidikan, akan diberikan pemahaman secara konvensional terlebih dahulu baru kemudian akan diberikan penjelasan secara on-line menggunakan aplikasi buku kas yang dapat dengan mudah didapatkan/ di unduh di playstore.
2. Bimbingan Teknis Bimbingan teknis (Bimtek) merupakan kegiatan yang

dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan (training) dilaksanakan. Kegiatan bimbingan teknis ini diberikan kepada mitra. Tujuan dari bimbingan teknis ini mitra dapat menerapkan hasil dari pelatihan dengan bimbingan dan arahan secara teknis dari trainer (pembimbing).

3. Pendampingan Metode pendampingan usaha di laksanakan setelah pelaksanaan bimbingan teknis. Pendampingan usaha ini ditujukan agar mitra dapat menerapkan atau mengimplementasikan berbagai aspek jasa pendidikan dengan di dampingi oleh trainer, guna mendapatkan hasil maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Permasalahan yang dihadapi mitra pemberdayaan masyarakat dilihat dari pemahaman mitra tentang model pembelajaran yang lebih modern sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, karena dengan kemajuan teknologi seperti saat ini akan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan potensi masyarakat, sociopreneur sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Pandemi covid-19 yang menjadi awal penurunan kualitas pendidikan yang sangat derastis terutama pada masyarakat sekitar desa Temu Sidoarjo, para pelajar tidak dapat bertatap muka secara langsung merasakan dampaknya setidaknya dalam kurun waktu 2019-2021.

A. Pendekatan Sociopreneur

Memberikan pelatihan serta pendampingan kepada mitra mengenai pentingnya mendorong inovasi dalam suatu model pembelajaran yang modern, guna menciptakan kemampuan seorang sociopreneur yang handal terutama dalam bidang pendidikan sehingga mampu memunculkan pola pikir yang modern untuk mendorong model belajar yang sesuai dengan kondisi masanya.



Gambar 1, (Mendorong Jiwa Sociopreneur)

Menciptakan sociopreneur dibutuhkan tahapan-tahapan untuk menciptakan manfaat dalam pemberdayaan masyarakat sehingga berdampak positif dalam membangun usaha secara jangka panjang

1. Mengenali masalah yang terjadi saat pandemi covid-19 menjadi pelajaran dan informasi mengenai dampak sosial dan ekonomi yang sedang terjadi
2. Target pasar bimbingan belajar gratis ini adalah pelajar usia sekolah dasar hingga atas yang merasakan dampak dari adanya pembatasan pertemuan saat sekolah, namun sebagian besar di dominasi usia sekolah dasar hingga menengah.
3. Solusi dari permasalahan ini diketahui dan dicari jalan keluarnya dengan cara menggunakan sistem pembelajaran berbasis online
4. Membuat model bisnis bimbingan belajar gratis untuk menciptakan fokus pada komunitas pelajar setempat dan relatif mudah dijangkau
5. Pemahaman bahwa sociopreneur harus memiliki cara khusus dalam mendorong minat masyarakat sehingga dapat berdampak besar dalam peningkatan kualitas pendidikan masyarakat sekitar
6. Sumberdaya manusia adalah bagian yang tak terpisahkan untuk dapat menjamin keberlangsungan usaha bimbingan belajar gratis, dimana SDM harus memiliki visi dan

misi yang sama untuk dapat meningkatkan kualitas.

7. Permasalahan tentang dampak bisnisnya adalah terdapat pelajar yang memiliki keterbatasan ekonomi, namun penerapan subsidi silang digunakan, yakni pelajar yang berasal dari keluarga mampu menanggung biaya pelajar yang berasal dari keluarga tidak mampu, sehingga semangat untuk belajar terus terwujud.

Sociopreneur mampu diwujudkan dengan pendekatan khusus karena tujuan utama dari bimbingan belajar ini tidak semata untuk mencari keuntungan, melainkan untuk memastikan bahwa pelajar sekitar mampu teratasi masalah-masalahnya.

B. Model Belajar Berbasis Digital

Cara mengajar yang masih tradisional yang dilakukan mitra masih belum mampu menjangkau kemajuan zaman, dimana teknologi 4.0 sudah merambah dunia pendidikan. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mitra mampu berdampak positif, sehingga mitra dapat memahami kebutuhan pelajar terkini, ditunjang dengan internet sebagai salah satu sarana untuk mendapatkan akses data. penggunaan aplikasi android untuk pembelajaran terkini terutama untuk kalangan pelajar sekolah dasar dan menengah,

1. Usia sekolah dasar diberikan pendampingan tentang kebutuhan pembelajaran secara umum terkait mata pelajaran yang dipelajari. dengan memberikan latihan soal serta penguatan pemahaman tentang suatu pertanyaan. tujuannya adalah supaya secara dasar pembelajaran mereka tetap paham, dengan menyelipkan aplikasi interaktif menggunakan perangkat android untuk mempermudah penyerapan materi keilmuan.
2. Usia sekolah menengah diberikan pemahaman tentang pembelajaran pada umumnya dengan menerapkan kurikulum yang sedang berjalan, dalam meningkatkan kualitas serta pemahaman dibuthkan upaya lebih dengan menggunakan perangkat komputer untuk dityangkan video berupa cerita-cerita pendek untuk ditelaah dan diambil kesimpulannya, tujuannya adalah

membiasakan kemampuan analisa sejak dini dan mengetahui permasalahan dari suatu cerita.

3. Usia sekolah atas diberikan pemahaman tentang pelajaran-pelajaran yang diperoleh dari sekolah untuk dapat di diskusikan bersama, mereka perlahan diajak untuk mampu berkomunikasi dan memahami tentang suatu permasalahan dengan diberikan serangkaian soal-soal yang didapatkan dari media interaktif maupun aplikasi berbasis android.

Penggunaan perangkat dan aplikasi digital mulai dibiasakan, karena banyak pelajar yang hanya mampu menggunakan perangkat digital untuk permainan-permainan tanpa ada upaya untuk mengasah kemampuan dan potensi pelajar.

Mitra diajari untuk mampu menerapkan model pembelajaran secara daring dengan harapan untuk menjangkau pelajara secara luas, dengan menggunakan perangkat zoom sehingga orang tua pun dapat mengontrol apa yang didapatkan dari model pembelajaran gratis ini. karena keterbatasan yang sebelumnya ada diharapkan bukan menjadi kendala serius untuk dapat diperbaiki.

C. Tata Kelola Keuangan

Tata kelola kuangan yang baik adalah harapan dalam mendorong stabilitas pelaku entrepreneurship. Bidang keuangan adalah bidang yang sangat penting, keberlangsungan usaha secara jangka panjang dapat dilihat dari bagaimana mitra melakukan tata kelola keuangan, oleh karena itu dibutuhkan beberapa cara untuk dapat memperkuat kemampuan mitra dalam tata kelola keuangan:

1. pemisahan antara sumber pendapatan dengan keuangan pribadi, selama ini mitra tidak pernah memisah sumber keuangan pribadi dengan sumber pendapatan yang diperoleh dari bimbingan belajar, dnegan adanya pemisahan ini akan lebih mempermudah mitra dalam mengelola sumber keuangan, walaupun sederhana akan tetapi sangat riskan sekali jika sampai terlewatkan. dari hasil yang dilakukan tim memberikan gambaran sederhana tentang akuntansi dasar untuk dapat dikelola dengan baik.

2. Membuat laporan keuangan sederhana, laporan keuangan ini mampu memberikan pemahaman kepada mitra terkait infomasi keuangan pada periode tertentu, setiap kali mendapatkan pemasukan dari bimbingan belajar maka akan dimasukkan dan dicatatkan kedalam laporan keuangan, sehingga dengan cara ini mampu memberikan dan mengembangkan serta mendapatkan informasi yang jelas terkait tata kelola keuangan yang baik, dengan memberikan buku laporan keuangan sehingga dapat dipelajari dengan mudah.
3. Membuat pencatatan secara online melalui email dan menggunakan perangkat android, dengan harapan bahwa semua yang dicatat dapat tertata dengan baik.

2. PEMBAHASAN

Sociopreneur adalah kegiatan berorientasi pada wirausaha yang mengandung unsur sosial, keberadaan sociopreneur dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sehingga dampaknya dapat dirasakan baik secara langsung maupun tidak langsung, teciptanya jiwa sociopreneur tidak bukan adalah dengan menentukan perencanaan sehingga dapat dikembangkan untuk skala yang lebih luas lagi. keberadaan sociopreneur berupa bimbingan belajar gratis memberikan banyak peluang bagi anak-anak di sekitar Desa Temu Sidoarjo sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat.

Upaya yang berkaitan dengan bidang sociopreneur merupakan wujud dari peningkatan dimensi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, sehingga dalam penerapannya mampu memberikan keberlangsungan dalam bidang pendidikan secara langsung. Hal ini sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan dimana ketidakhadiran pemerintah dalam mengatasi permasalahan dibidang pendidikan, lantaran terjadi pandemi covid-19 sehingga tidak mampu bertatap muka sehingga terpaksa menggunakan sistem daring, dimana sistem tersebut belum mampu mencapai kesamaan kualitas dnegan pendidikan secara luring, artinya terjadilah penurunan kualitas pendidikan sehingga berdampak besar dalam urusan kualitas pendidikan masyarakat Temu Sidoarjo. Mitra berusaha untuk merancang pendidikan gratis untuk menjangkau

masyarakat yang membutuhkan akses pendidikan namun memiliki keterbatasan dibidang financial. Mitra memahami bahwa tidak perlu terlalu larut dalam kondisi saat pandemi, diperlukan sebuah gerakan untuk melindungi masyarakat melalui bidang pendidikan.

Sociopreneur menghasilkan dorongan untuk mencapai tujuan, permasalahan kompleks yang dihadapi akan sejalan dengan pemenuhan kebutuhan yang diberikan mitra kepada masyarakat. perkembangan proses belajar dan di ikuti dengan kondisi ekonomi tidak mengurungkan niat bagi mitra untuk dapan menjalankan usahanya, justru dengan adanya sociopreneur ini mampu mendorong kepercayaan masyarakat. Mitra menerapkan sociopreneur untuk memastikan bahwa semua kelompok masyarakat juga merasakan dampak positif dari bimbingan belajar gratis ini.

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat maka peran serta masyarakat untuk dapat mengembangkan model sociopreneur ini sangat besar, sesuai ndegan perencanaan yang sebelumnya telah dilakukan. orientasi pada profit bukanlah tujuan utama, tetapi juga mngedepankan manfaat sehingga sesuai dengan bentuk sociopreneur. Usia dini adalah aset terbesar yang dimiliki oleh nefara, sehingga perlu mendorong setip potensi yang dimiliki sehingga menghasilkan bonus demografi yang sangat berguna dimasa yang akan datang. Tidak menutup kemungkinan bahwa tantangan yang dihadapi oleh sociopreneur terus berkembang seiring dengan munculnya industri 4.0 pada masa kini. Meskipun begitu, banyak generasi muda yang semakin tertarik untuk terjun dalam kegiatan atau aktivitas sosial. Ini memberikan angin segar untuk merubah wajah Indonesia yang terpuruk menjadi Indonesia yang lebih baik dan sejahtera

KESIMPULAN

Implementasi dari sociopreneur yang ebrkembang saat ini terutama di Desa Temu Kabupaten Sidoarjo, adalah wujud pemanfaatan peran serta masyarakat terhadap peningkatan

kualitas pendidikan, sehingga pola kemanfaatannya harus dapat dirasakan manfaatnya. keserasian antra entrepreneur dan sosial akan menjadikan bisnis adalah suatu instrumen penting dalam meningkatkan kapasitas berfikir masyarakat terutama pasca pandemi covid-19 yang telah terjadi. Dengan penanganan yang baik mampu mendorong pemulihan ekonomi dan sosial masyarakat.

Peluang mengembangkan sociopreneurship secara umum dapat diwujudkan secara mudah dan keberlanjutan, sehingga akan muncul kesaran bahwa banyak tantangan yang musti di hadapi oleh karena itu perlu untuk mengambil peran penting dalam rangka menaikkan kondisi yang sedang terjadi, Penigkatan jaringan juga penting untuk menjaga keselarasan dan mampu dirasakan masyarakat yang lebih luas lagi.

REFERENSI

- Davidson, E., & Vaast, E. (2010). Digital entrepreneurship and its sociomaterial enactment. *Proceedings of the Annual Hawaii International Conference on System Sciences*, 1–10. <https://doi.org/10.1109/HICSS.2010.150>
- Hamdan, H. (2018). Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i2.12142>
- Suyatna, H., & Nurhasanah, Y. (2018). Sociopreneurship Sebagai Tren Karir Anak Muda. *Jurnal Studi Pemuda*, 6(1), 527. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.38011>
- Ustama, D. D. (2009). Peranan Pendidikan Dalam Pengentasan Kemiskinan. *Dialogue*, 6(1), 1–12.
- Yulianto Kadji. (2015). KEMISKINAN DAN KONSEP TEORITISNYA. *Kaos GL Dergisi*, 82, 1–21.